

**PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun oleh
Dadang Irwanto
2021110256

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20-3-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAJ. 15.00.69
NO. INDUK	: 15.69.21

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK156921.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

**PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun oleh

Dadang Irwanto

2021110256

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DADANG IRWANTO

NIM : 2021110256

Jurusan : TARBIYAH PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBA’UL FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN”**

Adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Penulis



DADANG IRWANTO
NIM. 2021110256

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Dadang Irwanto

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

C/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DADANG IRWANTO

NIM : 2021110256

Jurusan : TARBIYAH

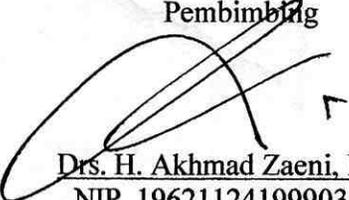
Judul : PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBA'UL
FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Pembimbing


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan
Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Emai : stainpkl@telkom.net-stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DADANG IRWANTO**

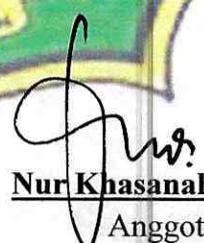
NIM : **2021110256**

Judul : **PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBAUL
FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 29 September 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
Ketua


Nur Khasanah, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 29 September 2014
Ketua



Dr. Ade Didi Rahayana, M. Ag
199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana strata satu (S1). Selain itu, tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada ibu tercinta (Sariyah) dan Ayah tercinta (Sanggan) yang dengan penuh pengorbanan banting tulang untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kepada adik-adikku (Wiwit, Pipit dan Diana) semoga kalian bisa membahagiakan kedua orangtua.

Kepada seluruh teman-teman yang selalu memberikan spirit dalam pengerjaan skripsi

Dan spesial untuk seseorang yang selalu menemani di setiap waktu. Dengan dorongan dan perhatian, memberikan semangat dalam kalbu.

MOTO

وَ أَنْ لَيْسَ لِلِإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى , وَ أَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى .

" Bahwa tiada yang orang dapatkan kecuali yang ia usahakan, dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya "

(QS. An-Najm: 39-40)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ , وَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

" Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan "

(QS. Al-Mujadalah: 11)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

" Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang soleh "
(Hadis Al-Bukhari, Al-Aadabul Mufrod no. 208)

ABSTRAK

Irwanto, Dadang. 2014. *Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi PAI. Pembimbing : Drs. H. Akhmad Zaini, M. Ag

Kata Kunci : Tata Tertib, Pondok Pesantren, Kepribadian Muslim

Dalam suatu lembaga pendidikan, tata tertib merupakan hal yang harus ada dan dijalankan. Karena tata tertib dapat mengatur tatanan lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih baik dan kondusif. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang lebih menekankan aspek keagamaan dalam pembinaan para santrinya. Yang mana memiliki kepribadian muslim yang baik/akhlakul karimah merupakan tujuan akhir yang hendak dicapai. Maka dari itu untuk mencapai kepribadian muslim yang baik perlu adanya tata tertib pondok pesantren yang diterapkan. Dengan cara seperti inilah keadaan pesantren akan berjalan dengan baik dan kondusif. Perlu adanya langkah yang seimbang antara pengasuh, ustad dan para santri pondok pesantren untuk melaksanakan tata tertib pondok pesantren guna mencapai tujuan akhir yaitu mencetak kepribadian muslim santri pondok pesantren yang berakhlakul karimah.

Atas dasar pemikiran di atas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan, bagaimana kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan dan bagaimana peran tata tertib pondok pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata tertib, kepribadian muslim dan peran tata tertib dalam pembinaan kepribadian muslim.

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (Studi Lapangan), jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan *kualitatif*. Wujud data dalam penelitian ini adalah data-data tentang Peran Tata Tertib dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode *deskriptif* dan *induktif*.

Setelah penelitian ini dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib pondok pesantren memiliki peran yang baik dalam pembinaan kepribadian muslim santri pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan. Selain Perlu adanya pembiasaan dari para santri dalam melaksanakan tata tertib pondok pesantren dan kerja sama yang baik antar pengasuh untuk mengawasi jalannya tata tertib pondok pesantren.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah seputar peran tata tertib pondok pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan. Karena diharapkan tata tertib yang ada di pondok bisa membina kepribadian muslim santri menjadi lebih baik.

Untuk itu, skripsi ini ditulis dan diteliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah

penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. P.Hd selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Drs. H. Ahmad Zaini, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan pikiran untuk membantu penulis
4. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dalam belajar
5. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini

Akhirnya penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah swt dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah dari penulis semata.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Penulis

DADANG IRWANTO
NIM. 2021110256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15

BAB II TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DAN PEMBINAAN

KEPRIBADIAN MUSLIM

A. Tata Tertib Pondok Pesantren	
1. Pengertian Tata Tertib.....	17
2. Penyusunan Tata Tertib Pondok Pesantren.....	28
3. Pelaksanaan Tata Tertib Pondok Pesantren.....	20

B. Kepribadian Muslim	
1. Pengertian Kepribadian.....	23
2. Pengertian Kepribadian Muslim.....	28
3. Faktor-faktor Pembentukan Kepribadian Muslim.....	30
4. Aspek-aspek Kepribadian Muslim.....	32
5. Ciri-ciri Kepribadian Muslim.....	33
6. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim.....	49

**BAB III PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-MASYHAD MAMBAUL FALLAH
SAMPANGAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya.....	53
2. Letak Geografis.....	55
3. Struktur Organisasi.....	56
4. Keadaan Pengasuh, Ustad dan Santri.....	60
5. Fasilitas/Sarana dan Prasarana.....	67
B. Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	
1. Kewajiban Santri Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	72
2. Larangan dan Sanksi Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	73
3. Pelaksanaan Sanksi bagi Pelanggar Tata Tertib di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	76
C. Kepribadian muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	78

**BAB IV ANALISIS PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBAUL FALLAH
SAMPANGAN PEKALONGAN**

A. Analisis Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Masyhad Sampangan Pekalongan.....	81
B. Analisis Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	85
C. Analisis Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Organisasi Santri Putra Pondok Pesantren Al-Masyhad Sampangan Pekalongan.....	57
Tabel II Struktur Organisasi Santri Putra Pondok Pesantren Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	58
Tabel III Struktur Organisasi Santri Putri Pondok Pesantren Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	59
Tabel IV Daftar Nama-nama Ustad Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	61
Tabel V Daftar Nama-nama Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	62
Tabel VI Fasilitas Pondok Pesantren Putra	67
Tabel VII Fasilitas Pondok Pesantren Putri	68
Tabel VIII Fasilitas Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah sebuah kehidupan yang unik, sebagaimana dapat disimpulkan dari gambaran lahiriahnya. Pesantren adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan di sekitarnya. Dengan pola kehidupan yang unik, pesantren mampu bertahan selama berabad-abad untuk mempergunakan nilai-nilai hidupnya sendiri. Oleh karena itu, dalam jangka panjang pesantren berada dalam kedudukan kultural yang relatif lebih kuat daripada masyarakat sekitarnya.¹

Yang termasuk dalam warga pesantren adalah kiai yang menjadi pengasuh, para guru (ustadz) dan para santri. Kepengurusan pesantren adakalanya berbentuk sederhana, di mana kiai memegang pimpinan mutlak dalam segala hal. Ciri yang paling penting bagi lembaga pendidikan seperti pesantren adalah adanya seorang kiai.

Pada dasarnya gelar kiai lebih ditujukan kepada seseorang yang memiliki pengetahuan agama Islam secara mendalam, sekaligus memiliki lembaga pendidikan pesantren. Suatu lembaga pendidikan Islam disebut pesantren apabila memiliki tokoh sentral yang disebut kiai. Ia berperan penting dan strategis dalam pengembangan dan penggerak pesantren. Oleh

¹ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi* (Yogyakarta : PT Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2001) hlm. 3.

karena itu, kiai berdimensi ganda, yaitu sebagai pemimpin pondok, sekaligus sebagai pemilik pondok itu sendiri.²

Terminologi santri erat kaitannya dengan istilah pesantren. Pesantren lebih identik dengan tempatnya orang yang nyantri. Sedangkan santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang kyai di suatu pesantren. Zamakhsyari Dhofier membuat dua tipologi santri yang belajar di pesantren.

Pertama, santri mukim, yaitu santri yang menetap tinggal bersama kiai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kiai. Bisa juga mereka yang terlibat sebagai pengurus pesantren atau lebih dikenal sebagai santri senior. Santri seperti ini secara tidak langsung bertindak sebagai wakil kiai. Di antara motivasi santri mukim, selain bermaksud menimba ilmu langsung dari kiai, juga bercita-cita memperbaiki diri untuk menampilkan akhlakul karimah dengan meneladani akhlak yang terpuji dari kiainya.

Kedua, santri kalong, yaitu seorang murid yang berasal dari sekitar pondok atau lainnya yang pola belajarnya tidak menetap dalam lingkungan pesantren, melainkan semata-mata belajar dan langsung pulang ke rumah/tempat tinggalnya setiap selesai belajar di pesantren.³

Santri yang berada di pesantren harus memperoleh kerelaan sang kiai dengan mengikuti segenap kehendak dan juga melayani segenap kepentingannya. Pelayanan harus dianggap sebagai tugas kehormatan yang merupakan ukuran penyerahan diri itu. Kerelaan kiai ini, yang dikenal di

² Amirudin Nahrowi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: Gama Media, 2008) hlm. 27.

³ *Ibid.*, hlm 26.

pesantren dengan nama *barakah*, adalah alasan tempat berpijak santri di dalam menuntut ilmu. Dengan tekanan pada kebutuhan memperoleh kerelaan kiai inilah diciptakan mekanisme konsensus dalam pembentukan tata nilai di pesantren. Status sebagai seorang santri di pesantren, dengan demikian memiliki ketundukan pada tata nilai yang berlaku di pesantren itu sendiri.⁴

Berpijak pada hadits Nabi Muhammad SAW

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang soleh⁵

Maka para pengasuh pesantren, sebagai ulama pewaris nabi, terpenggil untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam membentuk kepribadian masyarakat melalui para santrinya. Para pengasuh pesantren mengharapkan santri-santrinya memiliki integritas kepribadian yang tinggi (shalih).

Keteladanan juga merupakan prinsip utama yang ditanamkan kepada para santri. Tanpa prinsip ini seorang santri tidak akan mampu melakukan transfer ilmu secara memadai, karena transfer ilmu membutuhkan keteladanan. Perilaku/akhlak yang dipraktikkan sehari-hari oleh kiai diharapkan menjadi *uswah* (teladan) bagi para santrinya.⁶

Namun, tidak semua santri memiliki kepribadian yang baik. Banyak dari para santri yang melakukan pelanggaran dan memiliki akhlak yang

⁴ Abdurrahman Wahid, *Op.Cit.* hlm.21-22.

⁵ Hadis Al-Bukhari, Al-Aadabul Mufrod no. 208.

⁶ M Dian Nafi, dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007) hlm. 53-56.

kurang baik. Ini disebabkan psikis santri yang kurang siap dengan aturan kyai, aturan pesantren dan kegiatan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren yang bersangkutan.

Problem yang dialami oleh hampir semua pondok pesantren terletak pada kedisiplinan, terutama kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Namun, diakui pada even-even tertentu penerapan disiplin pondok pesantren terhadap para santrinya bernilai positif dan boleh dibanggakan bahkan harus dipertahankan. Kedisiplinan yang dianggap baik dan positif itu antara lain:

Pertama, melatih para santri dalam melaksanakan kewajiban agama, seperti shalat berjamaah dan puasa sunat. Apabila santri melanggar, tidak melaksanakan kegiatan, dikenakan hukuman ringan yang sifatnya mendidik. Oleh sebab itu, setiap kali waktu shalat para santri senantiasa berjamaah.

Kedua, para santri tidak diperkenankan bergaul dengan masyarakat secara bebas. Kyai mempunyai tanggung jawab penuh pada keselamatan para santri sebagai wakil orangtuanya, sekaligus dalam rangka membentuk kepribadian mereka, para santri tidak terpengaruh oleh luar lingkungan pondok pesantren.

Ketiga, dibatasinya hubungan laki-laki dengan perempuan dengan sangat ketat. Hanya mereka yang mempunyai hubungan darah (*muhrim*) yang dibolehkan bertemu. Sedangkan mereka yang bukan muhrim dilarang keras untuk bertemu, apalagi sampai memiliki hubungan-hubungan khusus, karena perbuatan semacam itu dianggap melanggar syara dan salah satu perbuatan maksiat yang dilarang agama.

Keempat, pemisahan tempat tinggal (asrama) santri, antara laki-laki dengan perempuan tidak berdampingan, dikondisikan agar lokasinya berjauhan. Asrama perempuan biasanya berdampingan dengan rumah kyai.⁷

Namun pada kenyataannya, di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mambaul Fallah Sampangan Pekalongan tidak semua santri mematuhi dan menaati aturan dan disiplin yang diterapkan di pesantren. Ada beberapa tata tertib yang dilanggar para santri, seperti membawa Hp, radio atau elektronik yang sebenarnya dilarang tapi banyak santri yang secara sembunyi-sembunyi membawa barang elektronik tersebut. Ada juga santri yang suka mengambil barang milik temannya, dan suka membuat keributan. Selain itu dalam hal ibadah, kadang ada santri yang tidak melaksanakan ibadah shalat atau tidak ikut pelajaran pesantren.

Maka dari itu, perlu adanya suatu tata tertib yang harus diterapkan. Hal ini sebagai langkah preventif untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu, juga perlu diberlakukan sanksi sebagai sarana untuk membuat santri jera/kapok untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.

Yang menarik dari pondok pesantren yang akan diteliti adalah karena mahasiswa yang belajar di Stain Pekalongan juga belajar di Pondok Pesantren, yaitu Mamba'ul Fallah dan Al-Masyhad di Sampangan.

⁷ Mahpuddun Noor, *Potret Dunia Pesantren* (Bandung: Humaniora, 2006) hlm.119-120.

Mahasiswa Stain Pekalongan berasal dari berbagai macam latar belakang. Ada yang berasal dari pondok pesantren atau dari sekolah umum. Bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu agamanya, maka dia akan memilih kuliah dengan digabung belajar di pondok pesantren. Sehingga mereka memiliki dua lingkungan belajar yang harus mereka laksanakan secara seimbang

Berangkat dari latar asumsi di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN**

Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Tata tertib merupakan sebuah tatanan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam suatu lembaga pendidikan, khususnya sebuah pondok pesantren
2. Kepribadian muslim merupakan kepribadian agamis menuju akhlakul karimah
3. Pondok Pesantren Al-Masyhad Mambaul Fallah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sangat bagus dalam menumbuhkan kepribadian muslim, baik dalam ibadah maupun muamalah kepada para santrinya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan?

2. Bagaimana kepribadian muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan?
3. Bagaimana peran tata tertib pondok pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri pondok pesantren Al-masyhad mamba'ul fallah sampangan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan sistem tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan kepribadian muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan peran tata tertib pondok pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri pondok pesantren Al-masyhad mamba'ul fallah sampangan Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Kyai, Ustadz dan Santri mengenai pentingnya tata tertib untuk menumbuhkan kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepribadian muslim santri dengan adanya tata tertib yang mengatur kegiatan para santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Tata tertib merupakan kosakata yang terbentuk dengan menggunakan imbuhan-imbuhan baru, pada awalnya tata tertib berasal dari dua kata, yaitu kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, pemasangan, atau bisa disebut juga sebagai ilmu, contohnya, tata boga, tata graham, dan lain sebagainya. Dan kata yang kedua adalah kata “tertib” yang artinya teratur, tidak acak-acakan, rapi.

Dalam kosakata bahasa Indonesia kata “tata tertib” mempunyai pengertian yang baru, tapi masih ada keterkaitan dengan arti dari kedua kata tersebut, jadi kosakata tata tertib artinya adalah sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peratauran ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.⁸

Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, Kepribadian adalah suatu organisasi/susunan dari sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku yang menunjukkan adanya

8 Supriyadi, “Toeri tentang tata tertib dan kedisiplinan”, <http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>, diunduh tgl 4 November 2013.

ciri-ciri khas yang membedakan individu dengan individu yang lain. Termasuk di dalamnya sikapnya, kepercayaannya, nilai-nilai dan cita-citanya, pengetahuan dan keterampilannya, macam-macam gerak tubuhnya dan sebagainya.⁹

Sedangkan Abdul Khobir mendefinisikan kepribadian muslim adalah identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan yang ditampilkan dengan tingkah laku lahiriah maupun sikap batiniahnya.¹⁰

Menelaah penelitian Saudari Arifiani Indah S, yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi Kasus di Desa Kulu Kecamatan Karanganyar Pekalongan). Kepribadian anak muslim yang terbentuk belum sesuai dengan yang diharapkan.¹¹

Kemudian skripsi saudari Rizqi Amanati yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Kepribadian Muslim Masyarakat Bligo”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa akhlak masyarakat Bligo termasuk dalam kategori baik.¹²

Selain itu Dewi Trisnawati dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat dalam Membentuk Kepribadian

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998) hlm. 154-155.

¹⁰ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis* (Pekalongan : Stain Press, 2007) hlm 130.

¹¹ Arifiani Indah S, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi Kasus di Desa Kulu Kecamatan Karanganyar Pekalongan)”, *Skripsi* (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2006).

¹² Rizqi Amanati, “Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Kepribadian Muslim Masyarakat Bligo”, *Skripsi* (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2010).

Muslim pada Siswa MAN 01 Pekalongan.” Hasil penelitiannya menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kegiatan pesantren kilat dengan kepribadian muslim siswa MAN 01 Pekalongan.¹³

Kalau penelitian dari Saudari Arifiani Indah S berfokus pada pola asuh orang tua, penelitian saudari Rizqi Amanati berfokus pada pendidikan akhlak, dan penelitian saudari Dewi Trisnawati berfokus pada pesantren kilat, maka penelitian saya ini lebih berfokus pada tata tertib pondok pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba’ul Fallah Sampangan Pekalongan.

2. Kerangka Berfikir

Tata tertib merupakan peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Dengan adanya tata tertib Pondok Pesantren, maka akan terbentuk kepribadian muslim yang menjadi tujuan utama dari lembaga pendidikan islam Pondok Pesantren.

Suatu tata tertib bisa dikatakan berjalan dengan efektif bila seluruh santri dalam Pondok Pesantren disiplin dalam melaksanakan perintah, baik secara tertulis maupun lisan dengan sebaik-baiknya. Dengan menaati apa yang sudah menjadi kewajiban dan aturan, maka kehidupan Pondok Pesantren akan berjalan dengan baik dan suasana religius lebih bagus.

¹³ Dewi Trisnawati, *Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Siswa MAN 01 Pekalongan, Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012).

Kepribadian muslim seorang santri diharapkan bisa tumbuh dengan baik dengan adanya tata tertib yang diterapkan oleh pondok pesantren. Maka perlu peran dari tata tertib pondok pesantren untuk membina kepribadian muslim santri agar akhlak santri bisa menjadi akhlak yang terpuji.

Melihat penjelasan diatas, maka diharapkan tata tertib pondok pesantren mampu untuk membina kepribadian muslim santri pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat di sini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji bagaimana peran tata tertib Pondok Pesantren dalam pembinaan kepribadian muslim santri Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian secara langsung terhadap objek dan dikumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan

yang dikaji dalam penelitian, di mana tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹⁴

2. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa catatan-catatan tentang tata tertib dan dokumen yang berkaitan dengan tata tertib serta kepribadian muslim Mahasiswa Stain Pekalongan. Selain itu juga data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun yang tergolong dalam sumber data primer adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah
2. Ustadz Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah
3. Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah
4. Dokumen tentang Tata Tertib Pondok Pesantren

¹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. IX* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006) hlm. 197.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pendukung. Adapun yang tergolong sumber data sekunder adalah buku-buku tentang tata tertib, arsip, dokumen tata tertib pondok dan buku tentang kepribadian muslim.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik langsung maupun tidak langsung, karena dalam pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati.¹⁵

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan

¹⁵ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Angkasa, 1993), hlm. 72

mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan para responden secara lisan.¹⁶

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan, pelaksanaan tata tertib pondok pesantren, kepribadian muslim santri dan mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi notulen, rapat dan sebagainya.¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Berhubung penelitian ini adalah *field research* yakni penelitian yang mendeskripsikan Peran Tata Tertib Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan, maka data yang dihasilkan yaitu data kualitatif. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis dengan teknik berfikir induktif, yaitu teknik analisis data yang merujuk pada pengumpulan data, seleksi data dan reduksi data, kemudian diambil kesimpulan.

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Penelitian dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet. Ke-IV* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 188.

Teknik ini penulis gunakan dengan harapan agar semua analisa berdasarkan fenomena-fenomena yang diperoleh dan dipersiapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam perumusan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan Skripsi sebagai berikut

Bagian awal, terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Motto dan Persembahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Daftar Lampiran.

BAB I Pendahuluan. Meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II Tata Tertib dan Pembinaan Kepribadian Muslim terdiri dari tata tertib, meliputi : pengertian tata tertib, penyusunan tata tertib, dan penegakan tata tertib. Kepribadian Muslim, meliputi : pengertian kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim dan proses pembentukan kepribadian muslim

BAB III Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Al- Masyhad Mamba'ul Fallah Pekalongan, berisi tentang kondisi umum Pondok Pesantren meliputi sejarah berdirinya Pondok Pesantren, letak geografis Pondok Pesantren, visi, misi dan tujuan

Pondok Pesantren, sarana dan prasarana serta keadaan ustadz, karyawan dan santri Pondok Pesantren.

Kemudian membahas tata tertib dan Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren Al- Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan.

BAB IV Analisis Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Santri Pondok Pesantren Al- Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan, berisi Analisis penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren, Analisa Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren dan analisis Peran Tata Tertib Pondok Pesantren dalam pembinaan Kepribadian Muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan

BAB V Penutup: Berisi Kesimpulan dan Saran-Saran.

Bagian Akhir, Berisi Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan kajian terhadap penulisan penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tata tertib yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan sudah baik. Para santri juga sudah melaksanakan tata tertib dengan penuh kesadaran. Pengasuh dan para ustad juga sudah konsisten dalam menegakkan tata tertib pondok pesantren yang berlaku.
2. Kepribadian muslim santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan juga sudah baik. Para santri sudah sebagian besar berakhlakul karimah baik dengan pengasuh, kyai maupun dengan ustad yang lain. Selain itu adab para santri di pondok atau di luar pondok juga sudah mencerminkan sebagai santri yang memiliki kepribadian muslim yang baik.
3. Peran tata tertib pondok pesantren terhadap pembinaan kepribadian muslim Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan juga memiliki andil yang sangat besar. Dengan adanya tata tertib, para santri merasa diawasi. Dan dengan tata tertib ini para ustad bisa membina kepribadian muslim santri menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta : PT Lkis
Pelangi Aksara Yogyakarta
- Nahrowi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta:
Gama Media
- Nafi, M Dian, dkk. 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Lkis
Pelangi Aksara
- Noor , Mahpuddun. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora
- <http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>, diunduh tgl 4
November 2013
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. IX*, Bandung: PT
Rosda Karya
- Ali , Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Penelitian dan Praktek*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.
Ke-IV* . Jakarta: Bina Aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja
Rosdakarya
- Khobir , Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*.
Pekalongan : Stain Press

- Arifiani Indah S, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi Kasus di Desa Kulu Kecamatan Karanganyar Pekalongan)”, *Skripsi* (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2006)
- Rizqi Amanati, “Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Kepribadian Muslim Masyarakat Bligo”, *Skripsi* (Pekalongan: Stain Pekaloongan, 2010)
- Pusat Bahasa, 2008, *kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Pengertian tata tertib, <http://www.tatatertib.blogspot.com/2011/02/tata-tertib.html>, diakses pada tanggal 9 januari 2014
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hartaty dkk, Naty. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Budiraharjo, Paulus. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius
- Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- D. Marimba, Ahmad. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma’arif
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M. Arifin. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman Najati, Muhammad. 2000. *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi* . Jakarta: Mustakim
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang

- Depag RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Swakarya
- Djumhana Bastaman, Hanna, 1995. *Integrasi Psikologi dengan Islam* .
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husain, Ibnu. 2004. *Pribadi Muslim Ideal*. Semarang: Pustaka Nuun
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sasono dkk , Adi. 2007. *Solusi Islam Atas Problematika Umat*. Jakarta: Gema
Insani Press
- Nahrawi, Amirudin, 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama
Media

**PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN
KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN AL-
MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN**

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Luthfi Hakim
Jabatan : Ustadz
Hari/Tanggal : 21 Juni 2014
Waktu : 07.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa saja tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan?	Tata tertib Pondok Al-Masyhad Mamba'ul Fallah sudah tertera di tembok. Silahkan bisa dicatat mas...
	2. Apa sanksi yang diberikan apabila ada santri yang melanggar?	Untuk sanksi yang diberikan sesuai jenis pelanggaran yang dilakukan oleh santri.
	3. Sejauh ini, apa yang paling sering dilanggar?	Kebanyakan adalah para santri membawa HP, alat elektronik dan radio. Namun kami membolehkan para santri membawa laptop karena memang itu kebutuhan santri sebagai mahasiswa. Adapun untuk ces laptop tidak diperkenankan di pondok.
	4. Apa tindakan dari pengasuh/ustadz?	Kalau ada santri yang melanggar, kami langsung panggil santri yang bersangkutan dan disidang guna mempertanggungjawabkan perbuatan yang dilakukan. Setelah itu kami beri sanksi. Adapun kalau santri ketahuan bawa hp, langsung kami sita dan pengambilan hanya bisa pada waktu santri sudah lulus (boyong).
	5. Apa respon santri ketika	Semua menerima. Karena adanya

	diberi sanksi?	aturan dibuat untuk dilaksanakan. Dan saya kira semua santri sudah paham akan hal itu.
	6. Bagaimana peran ustadz dalam menerapkan tata tertib?	Kami selaku ustadz menjadi pendamping, pemantau dan fasilitator bagi santri kami
	7. Bagaimana peran tata tertib untuk membina kepribadian santri? Apakah cukup efektif?	Sangat baik. Karena dengan adanya tata tertib, santri lebih disiplin dan memiliki kepribadian yang baik.
	8. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Mereka sangat taat mas
	9. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Jelas sangat jauh sekali. Contohnya dulu sebelum ada aturan larangan bawa HP, banyak santri yang mainan HP di kamar padahal waktunya ada pelajaran pondok. Selain itu banyak santri yang tidak melaksanakan sholat subuh berjamaah. Tapi, setelah ada denda bagi santri yang tidak sholat jamaah, mereka dengan sendirinya bisa melaksanakan sholat subuh secara berjamaah
	10. Apa pesan dan kesan untuk tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan?	Semoga peraturan yang ada bisa dilaksanakan dengan baik oleh para santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan

WAWANCARA

Narasumber : Sumantri
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2014
Waktu : 12.30

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya baik karena yang namanya suatu lembaga pendidikan harus ada tata tertibnya dan untuk mengatur yang ada di pondok biar santri bisa dijangkau.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Sebagai santri saya sangat sulit menaati peraturan. contohnya dalam rutinan, kadang tidak ikut. Kemudian sholat jamaah juga kadang sholat sendiri.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena pulang kesorean dari kampus. Yang seharusnya jam 3 sudah bisa di pondok, tapi karena main jadi tidak ikut pelajaran. Dan saya juga kurang disiplin waktu.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Ya jelas. Karena tata tertib dibuat untuk mengarah lebih baik. Dan mempengaruhi emosional, kepribadian santri.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Santri diwajibkan sholat subuh secara berjamaah, kalau tidak di denda 10.000. juga ba'da isya ada madrasah dan wajib ikut, kalau tidak didenda 5.000
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kalau saya sendiri hanya bisa melihat secara dhohir, tapi kalau batin hanya santri sendiri dan Allah yang tahu. Dan kepribadian santri Alhamdulillah sudah baik, karena sudah disiplin
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Kami kan nyantri, maka kami harus ikut tata tertib yang sudah ada di pondok
	8. Bagaimana keadaan pondok	Kalau untuk adanya tata tertib itu

	pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	sudah bagus. Contoh, dulu sebelum ada denda yang tidak sholat subuh, jamaah sedikit hanya satu shof. Tapi setelah ada denda, jamaah semakin banyak dan mushola menjadi penuh. Dari sini kan kita bisa melihat, bahwa tata tertib itu sangat bagus jika diterapkan
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Sudah bagus. Karena sudah ada yang mengontrol, mengawasi dan mengoprak-oprak santri
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Pesan: diteruskan saja tata tertib yang sudah ada.mohon untuk denda jangan terlalu tinggi, tapi bertahap.karena ada santri yang tertekan Kesan: kami merasa terbantu dengan adanya tata tertib dan terarah untuk disiplin

WAWANCARA

Narasumber : Syam Ghofur
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Juni 2014
Waktu : 13.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Tata tertibnya saya kira cukup bagus, karena di dalam suatu lembaga yang namanya tata tertib harus ada.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Saya sendiri pernah melanggarnya. Missal: pelanggaran absen dalam kegiatan ngaji madrasah ba'da isya. Dan itu hanya di salah satu pengajian.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena metode yang diajarkan oleh pengajar, kurang sesuai dengan apa

		yang saya harapkan.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Tentu saj, karena sanksi ketika tidak mengikuti pengajian mendapatkan denda sebesar 5.000. jadi, adanya sanksi tersebut maka tercipta paksaan untuk mengikuti pengajian.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Denda dengan uang.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Sudah. Karena mayoritas santri setelah mengikuti pengajian kitab akhlak, mereka langsung mempraktekannya.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Mengikutinya.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Khususnya bagi para santri, mereka lebih disiplin dalam menggunakan waktu.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Cukup efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Pesan: mudah-mudahan tata tertib tersebut berjalan seterusnya Kesan: saya lebih bias menggunakan waktu dan taat terhadap peraturan.

WAWANCARA

Narasumber : Arif Riyanto
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2014
Waktu : 20.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya tata tertib yang ada di pondok pesantren Al-Masyhad cukup ketat dan bagus.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Saya pernah melanggar tata tertib yang ada. Salah satunya kesiangan. Jadi, saya tidak sholat subuh berjamaah.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena padatnya waktu sampai tidak sempat istirahat.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya tentu. Karena apabila saya tidak kesiangan saya pasti sholat subuh berjamaah.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Harus bangun sebelum subuh, berangkat ke madrasah sebelum ustadnya datang, menghormati ustad-ustad dan kyai, tidak mencemari nama baik pondok, dll
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kepribadian muslim santri di pondok ini sudah cukup bagus karena setiap sholat subuh santri selalu berjamaah paling 1 atau 2 yang kesiangan.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Santri-santri sangat bangga dengan pondok yang memiliki tata tertib yang bagus ini.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Tentram, nyaman, makmur, sejahtera dan tertib.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad	Ya tentu karena kyai dan tata tertibnya dijalankan dengan baik.

	Mamba'ul fallah cukup efektif?	
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Sebaiknya tata tertib tersebut bias berjalan sampai kapanpun/langgeng.

WAWANCARA

Narasumber : Habibullah
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2014
Waktu : 20.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya tata tertib yang ada di pondok pesantren Al-Masyhad cukup ketat dan bagus.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Saya pernah melanggar tata tertib yang ada. Yaitu bawa HP
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena saya sangat membutuhkan komunikasi dengan teman-teman kuliah.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya tentu. Karena aturan itu dibuat agar santri bias dibina mempunyai akhlak yang baik.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Sholat subuh secara berjamaah, mengikuti pengajian ba'da isya, menghormati ustad/kyai dll
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kepribadian muslim santri di pondok ini sudah cukup bagus karena akhlak mereka mencerminkan seorang santri

		baik dengan teman, ustad, atau kyai.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Selalu menerima apapun sanksinya.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Aman, tentram, sejahtera.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Cukup.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Tata tertib diharapkan lagi diseimbangkan dengan keadaan, lebih diawasi dan dijaga.

WAWANCARA

Narasumber : Tohir Efendi
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2014
Waktu : 21.19

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya tata tertib yang ada di pondok pesantren Al-Masyhad cukup ketat dan bagus.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Saya pernah melanggar tata tertib yang ada. Salah satunya kesiangan tidak sholat subuh dan didenda 10.000. juga pernah ketahuan pacaran, sayapun harus dicukur gundul.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena saya tidak bias bangun pagi disebabkan malamnya sms dengan teman-teman. Sehingga paginya sangat ngantuk mas..
	4. Apakah tata tertib yang ada	Iya tentu. Karena bisa mengatur

	bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	akhlak santri menjadi lebih baik lagi.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Wajib jamaah subuh, dilarang pacaran, dll
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kepribadian muslim santri di pondok ini sudah cukup bagus karena akhlak teman-teman baik
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Harus menyadari bahwa aturan itu amatlah penting.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Banyak perubahan dan tambah disiplin.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Ya, tentu efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Walaupun susah dan merasa tertekan, namun tetap harus diadakan, demi ketertiban dan kedisiplinan pada santri itu sendiri.

WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Aziz
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2014
Waktu : 20.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya tata tertib yang ada di pondok pesantren Al-Masyhad cukup ketat dan bagus.

	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Saya pernah melanggar tata tertib yang ada. Salah satunya membawa HP di pondok
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena saya butuh HP untuk komunikasi dengan teman-teman.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya tentu. Karena kami dilatih untuk hidup disiplin dalam kehidupan sehari-hari
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Bagi santri yang tidak ikut jamaah subuh akan diberikan sanksi denda sebesar 10.000. bagi pengguna HP akan diambil dan akan dikembalikan ketika sudah boyong. Bagi yang tidak ikut madin akan diberi sanksi sebesar 50.000
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kepribadian muslim santri di pondok ini sudah cukup bagus .
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Sebagian ada yang pro dan ada yang kontra.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Kegiatan-kegiatan lebih aktif.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Sebaiknya peraturan ini bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya.

WAWANCARA

Narasumber : Dihqon Nadaamist
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2014
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Saya rasa tata tertibnya bagus sesuai dengan tata tertib di pondok-pondok lain tetapi tinggal pengawasannya saja yang kurang.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Pernah, membawa HP.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena saya kan sekolah, dan HP itu sekarang menjadi alat komunikasi yang sangat diperlukan untuk menerima dan mencari informasi. Yang penting niatnya kita aja. HP itu digunakan untuk hal positif ku kira tidak apa-apa.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Sangat bisa sekali
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Tidak boleh pacaran, tidak boleh berbicara dengan santri perempuan.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Alhamdulillah sudah bagus.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Responnya baik.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Keadaan pondok pesantren menjadi lebih baik, aman dan tentram.

		meremehkan, maka dilipatkan dendanya.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Belum sepenuhnya karena setiap santri memiliki kepribadian yang berbeda-beda.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Antusias menjalankan aturan ini. Karena ketegasan dari pengasuh.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Alhamdulillah sudah semakin membaik.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Menurutku efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Saya berharap peraturan ini seterusnya dapat berjalan dengan lancar. Pesan saya yaitu tata tertib sudah cukup baik dan akan lebih baik jika aturan ini sudah menjadi kebiasaan untuk para santri meskipun sudah keluar dari pondok. Kesannya saya bangga dan akan lebih bangga lagi jika tata tertib ini sudah masuk pada jiwa dan raga santri.

WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Aminudin
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2014
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Adanya tata tertib itu bias merubah kedisiplinan di pondok ini, dan perlu adanya tata tertib dalam tiap ranah

		pendidikan
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Ya pernah, namanya juga aturan pasti ada hal yang kami langgar, tapi itu bukan keinginan saya, hanya saja dalam posisi yang kepepet.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Ya kadang, karena malas atau di saat ada acara lain yang membuat saya melanggar, seperti pulang tanpa izin pengasuh pondok.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Tentu bias, karena peraturan bias menjadikan kita untuk terbiasa melakukan kebiasaan baik.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Diwajibkan shalat jamaah, dilarang keluar malam.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Kalau secara maksimal ya belum, tapi dengan adanya peraturan akan memperbaiki akhlak kami, karena sebelum kita ke pondok akhlak kami belum tertata.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Banyak yang mematuhi dan taat, tapi ada juga santri yang punya tanggapan tidak baik.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Bias berjalan lebih baik kondisi anak-anak yang ada di pondok
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Ya berjalan efektif. Hanya saja keadaan anak-anaknya saja kadang ada yang melanggar.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Agar bias berjalan lebih baik lagi dan ditegaskan pada anak-anak yang suka melanggar.

	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Mudah-mudahan ke depan tata tertib bias lebih baik dan dapat membawa pondok ini ke arah yang lebih maju.

WAWANCARA

Narasumber : M. Karim
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2014
Waktu : 07.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Pendapat saya tata tertib yang ada sangat ketat sekali dalam segi ibadah dan ngaji.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Pernah kadang-kadang. Contohnya bawa HP, karena peraturan yang ada tidak dibolehkan.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena kalau menurut saya HP itu kebutuhan yang sangat penting.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Sangat bias sekali. contoh sholat berjamaah dan ngaji madrasah.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Sholat jamaah, ngaji madrasah.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Sangat bagus sekali
	7. Bagaimana respon santri dari	Alhamdulillah semua pada menerima.

	adanya aturan tata tertib ini?		
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Keadaannya sangat aman dan peraturan yang ditetapkan dan sampai sekarang berjalan dengan lancar.	
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Ya sangat efektif. Karena sudah dibiasakan shalat jamaah, ngaji madrasah, dilarang bawa HP, dan dilarang kelahi	
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Mudah-mudahan setelah saya boyong nanti peraturan yang ada tetap berjalan dengan lancar dan menjadi contoh untuk santri baru.	

WAWANCARA

Narasumber : Muthoharaoh
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2014
Waktu : 06.40

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Menurut saya, peraturannya kurang diperketat lagi.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Pernah, yaitu jalan-jalan tanpa minta izin, mainan HP di Pondok dan masih banyak lagi.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena waktu itu bekum tahu dan tidak ada pengurus yang menegur secara tegas.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda	Tentu saja iya, karena tata tertib yang ada melatih kita hidup di masyarakat kelak.

	menjadi lebih baik?	
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok, menjaga kebersihan, senantiasa mematuhi pengasuh dan peraturan yang ada.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Ada yang sudah bagus, ada pula yang masih dalam proses.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Alhamdulillah menerima walau kadang masih ada yang melanggar.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Menjadi lebih baik dari sebelumnya.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Iya, cukup efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Peraturan yang sudah ada mohon dilanjutkan, kepengurusannya lebih dikompakkan lagi agar peraturan yang ada bisa berjalan dengan baik.

WAWANCARA

Narasumber : Layyina Marisa
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2014
Waktu : 08.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Dengan adanya tata tertib tentunya menjadikan para santri lebih disiplin dan menjadikan pondok lebih hidup dengan kedisiplinan para santri tersebut, terlebih sekarang ini semakin

		banyak kemajuan dan kedisiplinan para santri semakin meningkat.
2.	Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Pernah, mencuci di kamar mandi. Sebenarnya peraturannya tidak boleh. Namun saya tidak suka menimbun pakaian kotor, jadi langsung saya cuci ketika mandi.
3.	Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, saya lebih suka langsung mencuci pakaian yang sudah kotor ketika saya mandi, karena tidak senang dengan kebiasaan menimbun pakaian kotor.
4.	Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Sebenarnya memang itu tujuannya. Insyaallah, doakan saja kami para santri Al-Masyhad Mamba'ul Fallah menjadi muslim muslimah yang baik. Amin
5.	Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Diantaranya: kewajiban shalat berjamaah, mengikuti kegiatan mengaji, mengikuti setiap acara di pondok.
6.	Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Insyaallah. Pandongane mawon
7.	Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Masing-masing. Namun semakin lama santri terbiasa dengan tata tertib yang ada. Dan mulai mengikuti serta menaati setiap peraturan.
8.	Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Saya kira melihat diadakannya tata tertib itu sudah terlihat dengan adanya tata tertib pondok menjadi lebih tertib.
9.	Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Tentu efektif, dengan melihat kemajuan para santri yang semakin disiplin, apalagi tujuannya positif.
10.	Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Saya senang, karena hal baru yang bias saya jadikan ilmu dari adanya tata tertib tersebut, yang tentunya positif. Semoga tidak hanya di pondok saja tata tertib ini kami jalankan dan patuhi tapi juga di rumah/luar pondok (menjaga kebiasaan)

WAWANCARA

Narasumber : Ismi Mujahidah
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2014
Waktu : 17.35

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Pendapat saya, tata tertib Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah sekarang lebih ketat dan lebih baik.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Ya, pelanggaran tata tertib berupa pulang kampung selama lebih dari satu minggu(7 bulan).
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena waktu saya melanggar peraturan, tidak dikenai sanksi. Akan tetapi setelah saya pulang ke pondok, tata tertib mulai diperbaharui menjadi lebih ketat, yaitu denda sebesar Rp 5.000 jika pulang lebih dari satu minggu.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Ya. Tata tertib yang ada bias menumbuhkan kepribadian muslim menjadi lebih baik.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Contoh: tidak melanggar tata tertib berupa pulang kampung melebihi waktu yang ditentukan, sholat jamaah/mengikuti pengajian ponpes.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Sudah bagus.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Menerima aturan tata tertib yang berlaku.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Lebih kondusif, karena adanya aturan yang ditegakkan.

	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Cukup efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Pesan dan kesan: supaya kepengurusan dan anggotanya dapat istiqomah dan continue dalam menjalankan tata tertib ponpes Al-Masyhad Mamba'ul Fallah.

WAWANCARA

Narasumber : Laili Khumairotus Syifa
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2014
Waktu : 05.15

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Sudah cukup efektif.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Sering. Tidak mengikuti kegiatan pondok, membawa HP, dll
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena ketiduran dan belum terbiasa dengan peraturan baru.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya, bisa sekali
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Menjaga kebersihan, membiasakan memakai barang milik sendiri.

	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Tentu ada yang sudah dan ada pula yang belum.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Menerima walau awalnya pada protes.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Alhamdulillah bias lebih baik dari sebelumnya.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Cukup efektif.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Peraturannya saya harap bisa konsisten.

WAWANCARA

Narasumber : Naili Nikmah
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juni 2014
Waktu : 05.05

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Tata tertib di sini masih kurang.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Pernah. Tidur saat waktu mengaji, jalan-jalan tanpa izin.
	3. Mengapa anda melanggar tata	Karena pengen dan kepepet.

	tertib itu?	
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya. Karena tata tertib menjadikan kita lebih disiplin.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Menjaga kebersihan, tidak bolos mengaji madin.
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Iya. Bisa dibilang begitu tapi kadang-kadang.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Kadang menolak, kadang menerima.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Menjadi pondok yang lebih baik.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Ada yang efektif ada yang tidak.
	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Mungkin untuk pengurusnya lebih tegas lagi dalam menegakkan tata tertibnya dan tidak pilih kasih.

WAWANCARA

Narasumber : Savaatun
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2014
Waktu : 20.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang	Tata tertib di pondok cukup ketat.

	tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	
2.	Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Alhamdulillah belum pernah melanggar tata tertib yang ada di pondok.
3.	Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	-
4.	Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Ya. Karena dengan adanya tata tertib tersebut akan menjadikan kepribadian muslim yang baik dan disiplin.
5.	Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Menjaga ukhuwah islamiyah, tidak mengganggu sesama santri, aktif dalam madin untuk mengaji.
6.	Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Bertahap semua santri bias menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, meskipun belum semua santri memiliki kepribadian yang baik.
7.	Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Cukup mematuhi dan melaksanakan sedikit demi sedikit.
8.	Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Aman, tertib, dan damai.
9.	Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Ya efektif walau belum seefektif mungkin 100%
10.	Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Kesan: sangat senang bias belajar bersama di pondok pesantren Al-Masyhad mamba'ul fallah Pesan: tegakkan terus ukhuwah islamiyyah dan jadikan pondok pesantren ini lebih maju.

WAWANCARA

Narasumber : Khimayatus Sholiha
Jabatan : Santri
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Juni 2014
Waktu : 13.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1. Apa pendapat Anda tentang tata tertib yang ada di pondok pesantren al-Masyhad?	Tata tertib di pondok lumayan ketat.
	2. Apakah anda pernah melanggar salah satu tata tertib yang ada? Apa pelanggarannya?	Alhamdulillah pernah. Dan semoga untuk kedepannya tidak melanggar lagi.
	3. Mengapa anda melanggar tata tertib itu?	Karena mungkin kurang bebas dengan tata tertib itu.
	4. Apakah tata tertib yang ada bisa menumbuhkan kepribadian muslim anda menjadi lebih baik?	Iya. Dengan adanya tata tertib maka santri akan memiliki kepribadian muslim yang lebih baik.
	5. Apa saja contoh tata tertib dalam menumbuhkan kepribadian muslim?	Santriwati diwajibkan memakai pakaian muslimah, tidak boleh ketat, berkerudung dll
	6. Sudah baguskah kepribadian muslim santri di pondok ini?	Cukup bagus dan semoga bias lebih bagus lagi dari sebelumnya.
	7. Bagaimana respon santri dari adanya aturan tata tertib ini?	Respon dari santri, bahwa adanya tata tertib maka semuanya akan menjadi baik dan cukup tertib.
	8. Bagaimana keadaan pondok pesantren setelah tata tertib bisa dijalankan?	Keadaan pondok setelah adanya tata tertib lebih menjadi tertib dan teratur serta menjadi santri yang disiplin.
	9. Apakah tata tertib pondok pesantren Al-Masyhad Mamba'ul fallah cukup efektif?	Tata tertib cukup efektif.

	10. Apa pesan dan kesan anda untuk tata tertib di pondok ini?	Kesan: senang al-hamdulillah karena hidup di pondok penuh dengan pengajian-pengajian. Pesan: berusahalah untuk selalu menjadikan pondok ini menjadi lebih baik.



**PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MANBAUL FALAH
SAMPANGAN PEKALONGAN**



Alamat : Jl. Hasanudin Sampangan V/27 Pekalongan 51126 Teip. (0285) 431012

SURAT IZIN

PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH
Sampangan Gg. V No. 27 Pekalongan.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Ponpes. Al-masyhad manbaul Falah memberikan izin kepada :

Nama :

Alamat :

Keperluan :

Pulang pada : Tanggal Sampai

Apabila santri yang bersangkutan melewati batas yang telah dimaksimalkan yaitu selama 7 hari, maka dikenakan sanksi yang telah diberikan oleh pengurus : dengan membayar uang sebesar Rp. 5000 /hari.

Mengetahui

Ketua Pondok

/ seksi keamanan

Muhammad Aziz

Fakhrizal

Pengasuh ponpes Al-masyhad manba'ul falah

(.....)
KH. M. Hsanuddin Subki

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh santriwan/santriwati Al MASYHAD MANBA'UL FALAH bahwa telah ditetapkan ketentuan tentang peraturan yang berkaitan dengan Madrasah SIROJUT THOLIBIN yang telah disepakati oleh ketua Madrasah Diniyah dan para pengurus baik pengurus MADIN maupun pengurus pondok Al MASYHAD MANBA'UL FALAH yaitu sebagai berikut:

Apabila santriwan/santriwati tidak mengikuti pengajian Madrasah SIROJUT THOLIBIN diharuskan izin kepada pengurus madin. Apabila santri yang bersangkutan melanggar ketentuan tersebut maka akan mendapatkan sanksi berupa denda. Dan akan diadakan penyidangan 2 minggu sekali bagi santri yang tidak mengikuti pengajian madrasah oleh pengurus madin dengan di hadiri langsung oleh ketua Madrasah Diniyah SIROJUT THOLIBIN.

Surat izin madin/keamanan : 1000

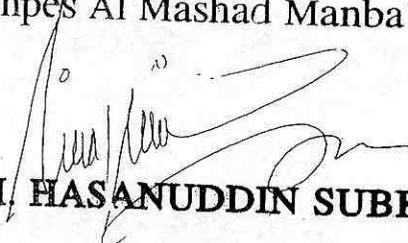
Denda : 5000 / hari

Caranya :

Apabila santriwan/santriwati mau pulang diharuskan meminta surat izin kepada pengurus keamanan terlebih dahulu setelah itu anda meminta izin ke PENGASUH dengan membawa surat tersebut untuk meminta tanda tangan, dan meminta surat izin kepada pengurus MADIN untuk meminta tanda tangan kepada ketua madrasah SIROJUTH THOLIBIN.

Mengetahui

Pengasuh Ponpes Al Mashad Manba'ul Falah


KH. M. HASANUDDIN SUBKI

NB :

Peraturan ini akan dimulai pada tanggal 22 maret 2014 (sabtu malam ahad).



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kiamudhanga No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/987/2014

Pekalongan, 20 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :

Yth. 1. Pengasuh Mamb'aul Fallah

2. Al-Masyhad Sampangan

di-

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DADANG IRWANTO**

NIM : 2021110256

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**PONDOK PESANTREN
AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH**

Jl. Hasanudin Sampangan Gg. V / 27 Pekalongan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

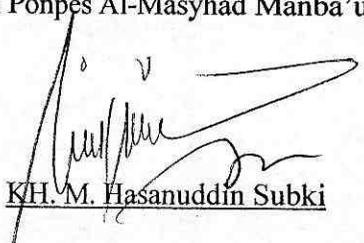
Yang bertandatangan di bawah ini pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah Sampangan Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : DADANG IRWANTO
NIM : 2021110256
Fakultas : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Perguruan Tinggi : STAIN PEKALONGAN
Judul Penelitian : **PERAN TATA TERTIB PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBINAAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-MASYHAD MAMBA'UL FALLAH SAMPANGAN
PEKALONGAN**

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Masyhad Mamba'ul Fallah pada tanggal 19 Maret s/d 25 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Juni 2014
Pengasuh Ponpes Al-Masyhad Manba'ul Falah


KH. M. Hasanuddin Subki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : DADANG IRWANTO
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 November 1990
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dk. Brondongan Ds. Wonorejo
Rt.02/I Kec. Kajen Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : SANGGAN
Pekerjaan : Buruh
2. Nama Ibu : SARIYAH
Pekerjaan : Buruh
3. Alamat : Dk. Brondongan Ds. Wonorejo
Rt.02/I Kec. Kajen Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Wonorejo 01 : Lulus 2003
2. SMP N 01 Pekalongan : Lulus 2006
3. SMA N 01 Pekalongan : Lulus 2010
4. STAIN Pekalongan : Lulus 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

DADANG IRWANTO
NIM. 2021110256